

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kampung Talun Kacang mendapatkan amanat dari leluhur untuk tetap melestarikan budaya dan tradisi yang ada khususnya Sesaji Rewanda. Hal ini membuktikan adanya pewarisan budaya dari leluhur kepada masyarakat untuk tetap melakukan tradisi Sesaji Rewanda. Pesan-pesan yang disampaikan Bapak dan Ibu sebagai orang tua mengenai tradisi Sesaji Rewanda, disampaikan juga kepada anak juga cucu mereka. Sejak kecil masyarakat Kampung Talun Kacang sudah diajarkan menjadi pelaku di kesenian yang ada di Sesaji Rewanda. Ketika sudah dewasa, mereka akan memahami tradisi tersebut dan siap untuk dijadikan pengurus selanjutnya.
2. Tradisi Sesaji Rewanda sebagai identitas kultural masyarakat Kampung Talun Kacang ini terlihat dari kelekatan masyarakat terhadap budaya. Perjuangan masyarakat yang ingin tradisi Sesaji Rewanda tetap diselenggarakan walaupun adanya aturan pandemi. Masyarakat juga sangat

kecewa dan sedih apabila tradisi tersebut tidak lagi ada di Kampung Talun Kacang.

3. Masyarakat beradaptasi dengan cara interaksi simbolik dimana seseorang terlibat dalam suatu kelompok. Adanya perilaku yang membentuk makna sehingga muncul suatu interaksi masyarakat melalui budaya dan tradisi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka terdapat saran yaitu pada penelitian lanjutan mengenai perubahan tradisi Sesaji Rewanda yang telah di pegang oleh pemerintah sebagai identitas kultural masyarakat Kampung Talun Kacang. Selain itu bagi masyarakat Kampung Talun Kacang untuk dapat lebih menjaga budaya kearifan lokal walaupun di era modern ini dan lebih merekatkan anak-anak kepada budaya dan tradisi yang ada di Talun Kacang agar mereka dapat meneruskan apa yang sudah menjadi warisan masyarakat Kampung Talun Kacang